

## PENDAMPINGAN OPTIMALISASI UNIT KESEHATAN SEKOLAH (UKS) SMP MUHAMMADIYAH 2 KOTA TERNATE

*Assistance In Optimization of School Health Unit SMP Muhammadiyah 2 Ternate City*

Muhammad Zulfian A. Disi<sup>1\*</sup>, Abulkhair Abdullah<sup>1</sup>

<sup>1</sup>Prodi Farmasi Fakultas Kedokteran, Universitas Khairun Kota Ternate

\*Korespondensi: [zulfianadisi@gmail.com](mailto:zulfianadisi@gmail.com)

Diterima: 22 Desember 2024

Dipublikasikan: 04 Februari 2025

### ABSTRAK

**Pendahuluan:** Unit Kesehatan Sekolah (UKS) adalah suatu wadah atau unit di lingkungan sekolah yang didesain untuk memberikan pelayanan kesehatan dan mendukung upaya pembinaan kesehatan bagi seluruh komunitas sekolah. Tujuan utama dari UKS adalah untuk menjaga, meningkatkan, dan mempromosikan kesehatan serta mencegah penyakit di kalangan siswa, staf, dan anggota sekolah lainnya. Pengabdian kepada masyarakat membuka peluang untuk menciptakan UKS yang lebih dari sekadar fasilitas kesehatan. Ini menjadi wadah pembelajaran yang mencakup interaksi antara sekolah dan masyarakat, menciptakan dampak positif terhadap kesejahteraan siswa. Oleh karena itu, pemahaman mendalam tentang peran masyarakat dalam pembangunan pendidikan menjadi kunci dalam mencapai tujuan optimalisasi UKS.

**Tujuan:** Tujuan dari pengabdian ini adalah untuk meningkatkan kesadaran kesehatan siswa dan staf, mengoptimalkan fungsi UKS, mengembangkan keterampilan tenaga kesehatan, memperbaiki fasilitas UKS, mendorong kerja sama berkelanjutan antara sekolah dan pihak terkait, serta merancang program-program kesehatan yang relevan, sehingga UKS dapat berfungsi secara optimal dan memberikan kontribusi positif terhadap kesehatan siswa.

**Metode:** Metode yang digunakan pada pengabdian ini adalah penyuluhan dan pendampingan seperti memberikan edukasi kepada peserta kegiatan mengenai tata cara pengolahan UKS yang baik dan melakukan pendampingan untuk mengelola UKS. Pada akhir kegiatan dilaksanakan penyerahan obat-obatan dan perlengkapan P3K.

**Hasil:** Hasil yang diperoleh dari pengabdian ini yaitu menunjukkan pencapaian yang signifikan. Pertama, terjadi peningkatan kesadaran kesehatan di kalangan siswa dan staf, terlihat dari antusiasme peserta dalam diskusi dan kegiatan yang dilaksanakan.

**Simpulan:** menunjukkan bahwa kegiatan ini berhasil mencapai tujuan yang diharapkan. Peningkatan kesadaran kesehatan di antara siswa dan staf, pengoptimalan fungsi UKS, serta pengembangan keterampilan tenaga kesehatan telah memberikan dampak positif bagi lingkungan sekolah.

**Kata kunci:** UKS, P3K, Pendampingan UKS

### ABSTRACT

**Introduction:** School Health Unit (UKS) is a container or unit in the school environment designed to provide health services and support health training efforts for the entire school community. The main purpose of UKS is to maintain, improve, and promote health and prevent disease among students, staff, and other school members. Community service opens up opportunities to create UKS that are more than just health facilities. It becomes a learning container that includes interaction between schools and the community, creating a positive impact on student welfare. Therefore, a deep understanding of the role of society in educational development is key to achieving the goal of optimizing UKS.

**Objectives:** The purpose of this service is to increase health awareness of students and staff, optimize the function of the UKS, develop the skills of health workers, improve UKS facilities, encourage ongoing cooperation between schools and related parties, and design relevant health programs, so that the UKS can function optimally and make a positive contribution to student health.

**Methods:** The method used in this service is counseling and mentoring such as providing education to activity participants regarding good UKS management procedures and mentoring to manage UKS. At the end of the activity, medicines and first aid equipment

*were handed over.*

**Results:** *The results obtained from this service show significant achievements. First, there is an increase in health awareness among students and staff, seen from the enthusiasm of participants in discussions and activities carried out.*

**Conclusion:** *shows that this activity has succeeded in achieving the expected goals. Increasing health awareness among students and staff, optimizing the UKS function, and developing the skills of health workers have had a positive impact on the school environment.*

**Keywords:** *UKS, P3K, UKS Assistance*

---

## PENDAHULUAN

Sekolah merupakan perpanjangan tangan orang tua, bukan saja tempat menanamkan norma-norma kehidupan sosial, tetapi juga menanamkan dan mengembangkan kemampuan hidup (*Life Skills*) untuk memasuki dunia kerja. Untuk itu maka sekolah juga harus menjadi lingkungan yang kondusif bagi terbentuknya dan berkembangnya perilaku hidup sehat, sebagai prasyarat untuk berkembangnya potensi anak murid atau peserta didik secara optimal (Hidayat, 2020).

Program UKS merupakan salah satu upaya pemerintah meningkatkan derajat kesehatan masyarakat, salah satunya derajat kesehatan masyarakat dilingkungan sekolah. Upaya mendukung terbentuknya peserta didik yang sehat, salah satu indikator yang direalisasikan sekolah adalah mengaktifkan program UKS yang dapat mengoptimalkan prestasi serta potensi peserta didik dalam belajar. Unit Kesehatan Sekolah (UKS) adalah suatu wadah atau unit di lingkungan sekolah yang didesain untuk memberikan pelayanan kesehatan dan mendukung upaya pembinaan kesehatan bagi seluruh komunitas sekolah. Tujuan utama dari UKS adalah untuk menjaga, meningkatkan, dan mempromosikan kesehatan serta mencegah penyakit di kalangan siswa, staf, dan anggota sekolah lainnya (Nurhayu et al., 2018; Sukaesih et al., 2023).

Pengembangan dan Pembinaan UKS adalah inisiatif dalam bidang pendidikan dan kesehatan yang dilaksanakan secara menyeluruh, sadar, terencana, terarah, dan dengan tanggung jawab penuh. Tujuan dari upaya ini adalah untuk menanamkan, mengembangkan, dan membimbing individu agar mereka dapat menghayati, menyenangi, serta menerapkan prinsip-prinsip hidup sehat dalam kehidupan sehari-hari (Apriani & Gazali, 2018).

Dalam rangka mendukung pencapaian kesehatan optimal bagi peserta didik, sekolah dapat mewujudkannya dengan mengimplementasikan program usaha kesehatan sekolah. Program ini bertujuan untuk meningkatkan kesehatan secara maksimal, sehingga dapat memaksimalkan potensi dan pencapaian anak-anak dalam proses belajar. Trias Usaha Kesehatan Sekolah, yang terdiri dari tiga kegiatan utama, yaitu pendidikan kesehatan, pelayanan kesehatan, dan pembinaan lingkungan kehidupan sekolah yang sehat, menjadi bagian integral dari upaya ini (Istaryatiningtias et al., 2021; Fauzan et al., 2019).

Pentingnya optimalisasi UKS sebagai bagian integral dari proses pendidikan membawa dampak signifikan terhadap lingkungan belajar. UKS bukan hanya menjadi tempat pertolongan pertama dalam kondisi darurat, tetapi juga menjadi pusat kegiatan yang mendukung tumbuh kembang fisik dan mental siswa. Oleh karena itu, pendampingan dalam optimalisasi UKS tidak hanya menitikberatkan pada aspek teknis, melainkan juga melibatkan interaksi antara sekolah, siswa, dan masyarakat sekitar (Bentsen et al., 2020; Riinawati, 2022).

Dalam pengabdian kepada masyarakat, kerjasama antar stakeholder menjadi kunci keberhasilan. Kolaborasi yang baik antara sekolah, orang tua siswa, pemerintah setempat, dan komunitas dapat menciptakan lingkungan pendidikan yang holistik dan mendukung. Pendampingan ini tidak hanya mengatasi permasalahan praktis sehari-hari

di UKS, tetapi juga melibatkan semua pihak dalam perencanaan program, dan pemantauan implementasi. Disamping itu kegiatan sekolah juga diarahkan untuk memupuk kebiasaan hidup sehat agar memiliki pengetahuan, sikap dan keterampilan untuk melaksanakan prinsip hidup sehat serta aktif berpartisipasi dalam usaha peningkatan kesehatan baik di sekolah, di rumah maupun di masyarakat (Bachrun, 2018) (Salakory, 2019). Permasalahan yang diangkat dalam proposal ini adalah kurang optimalnya pemanfaatan Unit Kesehatan Sekolah (UKS) di SMP Muhammadiyah 2 Kota Ternate karena tidak adanya ketersediaan perlengkapan kesehatan untuk pertolongan pertama pada kecelakaan.

## METODE

### 1. Penyuluhan

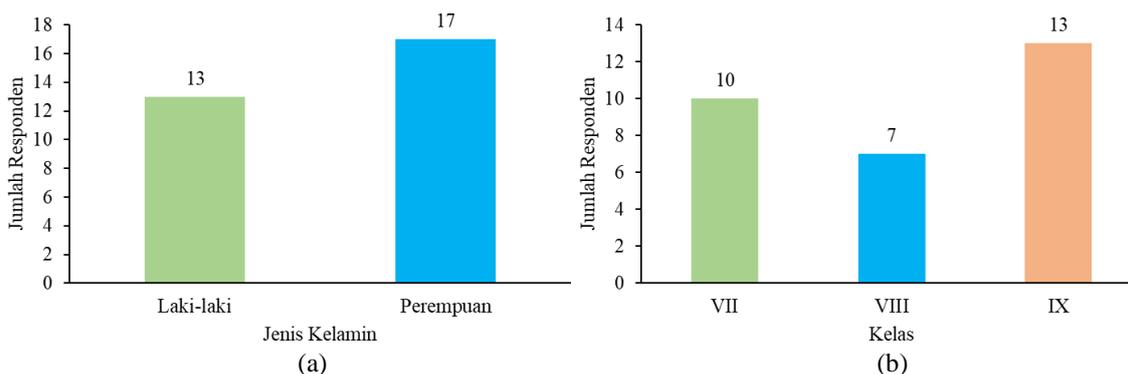
Tim memberikan edukasi kepada peserta kegiatan mengenai tata cara pengolahan UKS yang baik dan melakukan pendampingan untuk mengelola UKS. Pada akhir kegiatan dilaksanakan penyerahan obat-obatan dan perlengkapan P3K

### 2. Pendampingan

Tim melakukan identifikasi kebutuhan dan memecahkan masalah serta mendorong tumbuhnya inisiatif dalam proses keberlanjutan Unit Kesehatan Sekolah (UKS). Kegiatan ini dapat dilaksanakan secara kontinu jika dibutuhkan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil observasi dan koordinasi dengan Kepala Sekolah SMP Muhammadiyah 2 Kota Ternate, kegiatan pengabdian akan dilaksanakan pada hari Jumat, 19 Juli 2024, di ruang kelas sekolah. Peserta kegiatan ini adalah siswa dari kelas VII, VIII, dan IX (lihat Gambar 1). Acara pengabdian akan berlangsung selama sekitar 1 jam, dimulai dengan pembukaan dan sambutan dari Kepala Sekolah, Sirna Usman, S.Pd., yang secara resmi membuka kegiatan tersebut (lihat Gambar 2a). Beliau sangat menghargai pelaksanaan kegiatan pengabdian ini sebagai salah satu sarana pembelajaran bagi siswa mengenai pentingnya keberadaan UKS di setiap sekolah.



Gambar 1. Grafik jenis kelamin (a) dan kelas siswa (b)

Kegiatan dimulai dengan sosialisasi mengenai pentingnya UKS di lingkungan sekolah. Materi disampaikan menggunakan metode ceramah dengan pendekatan pendidikan. Pokok bahasan yang dibahas meliputi situasi dan permasalahan mitra, pentingnya UKS di sekolah, serta manfaat dan fungsinya. Materi disiapkan dalam bentuk presentasi PowerPoint. Setelah penyampaian materi, acara dilanjutkan dengan diskusi (tanya jawab) dan diakhiri dengan penyerahan perlengkapan UKS, termasuk lemari UKS dan obat-obatan (lihat Gambar 2b).



Gambar 2. Sambutan kepala sekolah (a) dan pemberian materi penyuluhan (b)

Di akhir kegiatan, Tim PKM memberikan plakat sebagai kenang-kenangan kepada SMP Muhammadiyah 2 Kota Ternate. Selanjutnya, TIM PKM berfoto bersama peserta acara (lihat Gambar 3). Sebagai langkah lanjutan, Tim PKM mengadakan diskusi singkat dengan kepala sekolah mengenai rencana kerja sama yang akan dilaksanakan pada tahun 2025, berupa kolaborasi dalam pengajuan proposal kegiatan PKM-DRTPM Kemdikbudristek Tahun 2025.



Gambar 3. Penyerahan plakat (a) dan foto bersama peserta (b)

Optimalisasi UKS sebagai bagian integral dari proses pendidikan memiliki dampak signifikan terhadap lingkungan belajar. UKS tidak hanya berfungsi sebagai tempat pertolongan pertama dalam kondisi darurat, tetapi juga sebagai pusat kegiatan yang mendukung perkembangan fisik dan mental siswa. Pendampingan dalam optimalisasi UKS melibatkan aspek teknis, serta interaksi antara sekolah, siswa, dan masyarakat sekitar (Bentsen et al., 2020).

## SIMPULAN

Kesimpulan dari pengabdian ini yaitu menunjukkan bahwa kegiatan ini berhasil mencapai tujuan yang diharapkan. Peningkatan kesadaran kesehatan di antara siswa dan staf, pengoptimalan fungsi UKS, serta pengembangan keterampilan tenaga kesehatan telah memberikan dampak positif bagi lingkungan sekolah. Selain itu, perbaikan fasilitas dan perlengkapan UKS, serta terjalinnya kemitraan dengan instansi kesehatan lokal, menciptakan fondasi yang kuat untuk program kesehatan berkelanjutan. Program-program kesehatan yang baru diimplementasikan juga mendapat respon positif, menandakan bahwa inisiatif ini telah memperkuat upaya menjaga kesehatan dan kesejahteraan siswa. Dengan demikian, pengabdian ini memberikan kontribusi yang

signifikan dalam meningkatkan layanan kesehatan di sekolah dan akan menjadi langkah awal untuk pengembangan lebih lanjut di masa depan.

### UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih disampaikan kepada kepala SMP Muhammadiyah 2 Kota Ternate yang telah menerima kami dengan baik sehingga diharapkan kegiatan ini dapat berkesinambungan.

### REFERENSI

- Apriani, L., & Gazali, N. (2018). Pelaksanaan trias usaha kesehatan sekolah (UKS) di sekolah dasar. *Jurnal Keolahragaan*, 6(1), 20–28.
- Bachrun, E. (2018). Pengaruh Waktu Tunggu Terhadap Kepuasan Pasien di Unit Rawat Jalan di Rumah Sakit Santa Clara. *Global Health Science*, 3(3), 272–278.
- Bentsen, P., Bonde, A. H., Schneller, M. B., Danielsen, D., Bruselius-Jensen, M., & Aagaard-Hansen, J. (2020). Danish ‘add-in’school-based health promotion: integrating health in curriculum time. *Health Promotion International*, 35(1), e70–e77.
- Fauzan, A., Chotimah, I., & Hidana, R. (2019). implementasi program indonesia sehat dengan pendekatan keluarga (pis-pk) di puskesmas mulyaharja kota bogor tahun 2018. *Promotor*, 2(3), 172–181.
- Hidayat, K. (2020). *Peran usaha kesehatan sekolah (UKS) sebagai proses prilaku hidup bersih dan sehat peserta didik*. Universitas Negeri Padang.
- Istaryatiningtias, I., El Khuluqo, I. E. K., & Rismita, R. (2021). Kunci Sukses Pembinaan Usaha Kesehatan Sekolah (Uks) Pada Masa Pandemi Covid-19 Sebagai Penguatan Manajemen Sekolah. *BERNAS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), 125–130.
- Nurhayu, M. A., Shaluhiah, Z., & Indraswari, R. (2018). Pelaksanaan trias usaha kesehatan sekolah pada tingkat sekolah dasar di wilayah Kecamatan Tembalang Kota Semarang. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 6(1), 770–779.
- Riinawati, R. (2022). Pelatihan Optimalisasi Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) Dalam Meningkatkan Budaya Hidup Sehat Warga Sekolah SDN Teluk Dalam 3 Banjarmasin. *Surya Abdimas*, 6(2), 341–347.
- Salakory, J. A. (2019). Asuhan keperawatan pemberian jus mentimun untuk menurunkan tekanan darah pada penderita hipertensi di wilayah kerja puskesmas wamlana kecamatan fena leisela kabupaten buru. *Global Health Science*, 4(1).
- Sukaesih, N. S., Sopiah, P., Lindayani, E., Sari, S. W. L., Pramajati, H., Dolifah, D., & Tsurayya, S. A. (2023). Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) dalam Upaya Pencegahan Penyebaran COVID-19: Health promotion school (HPS) in preventing the spread of COVID-19. *PengabdianMu: Jurnal Ilmiah Pengabdian Kepada Masyarakat*, 8(1), 88–95.